

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sumber data primer kualitatif (transkrip wawancara) adalah sejumlah responden yang disebut Informan Penelitian. Informan ini diambil dengan cara tertentu dari para pihak yang karena kedudukan atau kemampuannya dianggap dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan penarikan Informan Penelitian antara lain Purposive Sampling Technique dan Snow Ball Technique. (teori, data dan informasi) adalah buku-buku, dokumen-dokumen, internet, dan media cetak. Untuk pengutipan teori, pencantuman sumber data menggunakan running note yang meliputi pencantuman last name, tahun penerbitan buku, dan nomor halaman buku. Metode Penelitian (Wekke, dkk, 2019:14).

Secara psikologis persepsi individu petani terhadap suatu inovasi teknologi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemberian makna atau arti dari simbol-simbol teknologi itu, pengalaman individu, perasaan, keyakinan, pengetahuan tentang inovasi, kemampuan berfikir, sumber referensi dan motivasi untuk belajar. Faktor-faktor tersebut akan berpengaruh pada seorang individu petani dalam mengadakan atau melakukan persepsi terhadap inovasi teknologi. Belajar adalah memperoleh dan memperbaiki kemampuan untuk melaks& akan suatu pola sikap melalui pengalaman dan praktek(Effendy, 2022:3). Metode kualitatif tersebut bertujuan untuk melakukan analisis pada makna simbol

dalam Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat Desa Nanga Pemubuh Kabupaten Sekadau.

Peneliti juga tidak hanya menitikberatkan pada konsep, selanjutnya berbagai model juga diperkenalkan di setiap mata kuliah bagi para mahasiswa, bisa saja model praktikum untuk mata kuliah keahlian berkarya atau model-model hasil peneliti bagi mata kuliah yang menekankan pada hakekat keilmuan secara epistemologi. Model hasil peneliti bisa dikembangkan oleh mahasiswa secara praktis juga bisa dilakukan ketika akan melaksanakan kajian penelitian. Pendekatan filsafat pengetahuan mendekatkan para mahasiswa dengan berbagai model-model yang telah lahir terlebih dahulu dalam kancah pengetahuan. Seperti misalnya model sebab-akibat yang berkaitan erat dengan peneliti positivis, sedangkan kini mahasiswa juga sudah lebih menitikberatkan pada penelitian yang berdasarkan pada metode penelitian sosial. Seperti metode hermeneutik. Pendekatan teoritis ternyata tidak hanya berbasis positivistik saja yang memerlukan teori untuk melakukan penelitian dalam kajiannya. Peneliti kualitatif juga diharuskan memahami teori-teori untuk dijadikan bahan elaborasi dengan temuan terbarunya. Dalam penelitian kualitatif bukan berarti menguji teori-teori sebelumnya. Bisa saja teori sebelumnya yang telah hadir menjadi bahan pertimbangan dalam memastikan temuan peneliti agar memiliki nilai validitas (Yusanto, 2019:2)".

Hal tersebut adalah penerapan penelitian kualitatif. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Menurut Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Setiawan 2018:-8). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan adalah orang yang memberi informasi dalam suatu kelompok atau entitas tertentu, informan tidak harus hadir pada saat presentasi kelompok. Istilah lainnya adalah *partisipan*. Partisipan (bagian) digunakan apabila subjek

penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial adalah peneliti yang dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Subjek merupakan informan yang memberikan suatu informasi agar peneliti mudah menganalisis dan mendapatkan data dengan mudah. Subjek peneliti adalah masyarakat yang ada di Desa Nanga Pemubuh Kabupaten Sekadau.

Informan merupakan pemberi informasi penting mengenai penelitian Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat, adapun kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti dan berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Warga Desa Nanga Pemubuh yang berdomisili di lokasi penelitian.
2. Wawasan yang relatif luas dan mendalam tentang Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat.
3. Umur berkisaran antara 40-80 tahun.

Berikut dilampiran biodata singkat mengenai informan dalam penelitian ini:

Nama: Leson

Umur: 73 Tahun

Jenis kelamin: Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Pendidikan : SD

Jabatan : Masyarakat Biasa

Keterangan: Informan tersebut merupakan tokoh masyarakat yang sering dihubungi ketika ada masyarakat yang akan melakukan pengobatan, informan sendiri memiliki pengetahuan tentang Upacara Adat *Nyapat Taun Padi Baru* Dayak Kerabat tersebut.

Nama : Yon

Umur : 60 Tahun

Jenis kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan : Petani

Pendidikan : SD

Jabatan : Ketua Adat

Keterangan: Informan kedua Merupakan Ketua Adat yang akan membantu peneliti untuk lebih mendalami beberapa tentang Adat yang ada pada Suku Dayak Kerabat sehingga peneliti juga bisa menghubungi Ketua Adat untuk melakukan wawancara.

2. Objek Penelitian

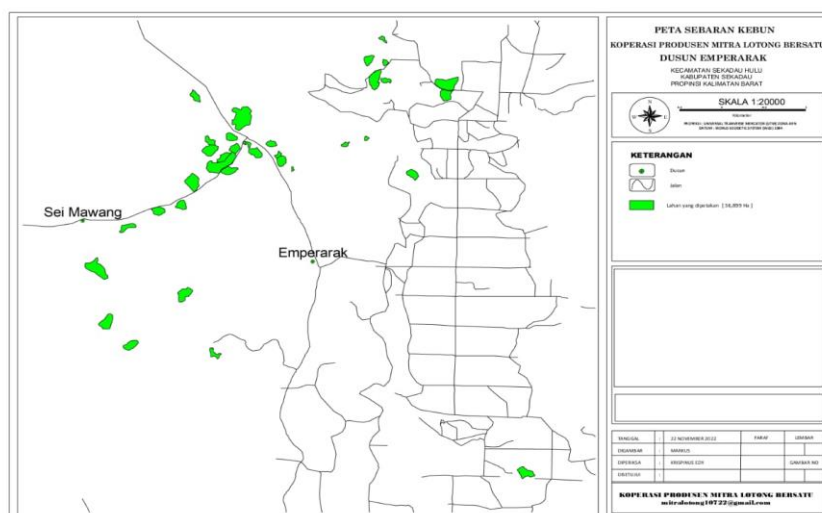
Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengontrol fenomena. Tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah benturan dan bahwa semua akibat mempunyai penyebab yang dapat diketahui (Ridha, 2017:62).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanga Pemubuh Kabupaten Sekadau. Adapun objek penelitian adalah masyarakat yang sudah dituju dan dicari untuk

dijadikan subjek penelitian. Maka objek dalam penelitian ini adalah Proses dan Makna Simbol Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanga Pemubuh Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Jarak tempuh dari kota Sintang menuju lokasi penelitian melalui jalur darat, dapat menggunakan kendaraan bermotor dan mobil selama kurang lebih 3 jam dalam hitungan jarak nya kurang lebih 23 KM dari Simpang 4 Kayu Lapis. Desa Nanga Pemubuh terletak di kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Peneliti bermaksud memperkenalkan kepada masyarakat luas, bagaimana proses Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat Desa Nanga Pemubuh Kabupaten Sekadau.



Gambar 3.1

**Peta lokasi penelitian Desa Nanga Pemubuh Kecamatan Sekadau
Hulu Kabupaten Sekadau**

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ada beberapa jenis yaitu dalam berbagai setting , berbagai sumber dan berbicara agar mendapatkan data yang akan di analisis. Data yang dikumpulkan bersiat alamiah (natural setting) laboratorium sebagai tempat eksperimen dan dirumah sebagai responden, sebagai suatu seminar. Jika dilihat dari sumber data nya, data dapat dikumpulkan menggunakan *sumber pimer* , dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lainatau lewat dokumen. Dalam melakukan wawancara, dibutuhkan kemampuan yang mumpuni, salah satunya kemampuan dalam menyusun pertanyaan titik pertanyaan merupakan kunci utama dalam melakukan wawancara. Seorang pewawancara harus dapat memilih pertanyaan-pertanyaan yang tepat untuk digunakan pada kondisi dalam situasi tertentu(Equatora dkk, 2021:15).

a. Pengamatan

Objektif penelitian harus objektif dalam arti tidak memiliki tendensi kecenderungan untuk memihak salah satu atau bagian tertentu. Objektitas terkait juga dengan , analisis, dan interpretasi data yang dapat mengontrol sehingga bersifat objektif(Wijaya 2021:6). Menaganilis dengan rasa suka dan duka nya, dengan observasi nya maka data yang harus diperoleh yang lebih lengkap.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, karena pelaksanaannya mutlak dan murni dari informan tersebut. Penelitian juga bebas bila penelitian ini dibanding dengan wawancara terstruktur. Penelitian ini bertujuan mencari masalah yang lebih terbuka, dimana saat mewawancara informan yang beri kesempatan untuk memberikan suatu pendapat dan mengeluarkan ide-ide.

Observasi dalam setting alami atau buatan, setting alami biasanya digunakan untuk mengobservasi kapan dilakukan dalam rangka meningkatkan perilaku tertentu dari subjek(Wijaya, 2021:80).

c. Perekaman

Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksud untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman para peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan dan pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen.(rukajat, 2018:26).

Dokumentasi adalah pengambilan berupa dokumen antara lain :

- 1.Video
- 2.Foto

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci. Karena dalam hal ini peneliti untuk perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, menganalisis data dan sampai pelaporan penganalisis data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti adalah lembar Observasi dan Pedoman Wawancara.

a. Lembar Observasi

Dalam melakukan penelitian tidak menggunakan bahan yang baku, menggunakan jalan pengamatan. Lembar observasi ini cukup mengambil data yang dianggap penting saat melakukan observasi agar tidak bingung jika melakukan analisis.

b. Lembar Wawancara

Saat melakukan penelitian dengan baik peneliti harus memiliki bukti agar saat dilakukannya wawancara dapat dilakukan secara teratur. Peneliti mewawancarai menggunakan alat bukti yang berupa Handpone agar bisa mengambil rekaman suara dan gambar saat peneliti melakukan wawancara. Saat berbicara ada sesi dokumentasi yang berupa pengambilan gambar dan video bersama informan bagaimana makna simbolik dalam Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru di Dayak Kerabat.

c. Kartu data

Menurut KBBI kartu data adalah kartu berisi data yang di beri judul untuk mengidentifikasi data sehingga dapat dicari kembali dengan mudah kalau di simpan dalam kartu lain.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu kebenaran antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi dalam penelitian. Keabsahan data sangat mendukung dan menentukan hasil akhir pada suatu penelitian, maka perlu dalam penelitian suatu teknik yang bisa menjadi panduan dalam memeriksa keabsahan data penelitian. Kebenaran adalah kesamaan antara gagasan dan kenyataan.

Gunawan (2022: 5-6), ada tiga teori untuk mengungkapkan kebenaran, yaitu teori korespondensi, teori koherensi, dan teori pragmatisme. Teori korespondensi menerangkan bahwa kebenaran terbukti benar apabila ada kesesuaian antara arti yang dimaksud dengan objek yang dituju. Teori koherensi menganggap suatu pernyataan benar bila didalamnya tidak ada pertentangan, bersifat koheren dan konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang sudah dianggap benar. Teori pragmatisme menganggap suatu pernyataan, teori atau dalil itu memiliki kebenaran bila memiliki kegunaan atau manfaat bagi kehidupan manusia.

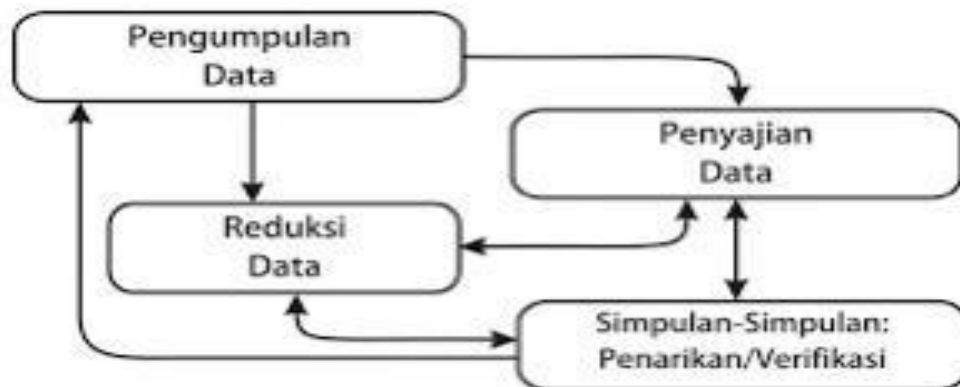
Mekarisce (2020: 147), teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Penelitian menggunakan triangulasi sebagai validitas keabsahan data. Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis dalam penelitian kualitatif. Mekarisce (2020: 150), tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan data.

Mekarisce (2020: 150-151), triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan data untuk mendeTugas Akhirkan proses dan makna simbol Upacara Adat *Nyapat Taun* Padi Baru Dayak Kerabat.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dimana metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh berupa teknik data yang akan di analisis. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data ini diperoleh dari penelitian kualitatif walaupun penelitian ini tidak menolak penelitian kuantitatif.



Gambar 3.2 Komponen-Komponen Analisis Data ;(Model Interaktif)

1. Pengumpulan Data

Milles B. dan A. Michael (Sugiyono, 2011: 328) menyatakan penggolongan data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data disesuaikan dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil kuesioner, wawancara, dan dokumentasi; (2) mencari hal hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian. Dengan demikian diharapkan data yang didapat mengarah pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Data hasil wawancara digolongkan dengan mengelompokkan jawaban dari responden yang dianggap sama. Data hasil kuesioner, jawaban tiap butir soal mendapat skor pada masing-masing alternatif jawaban.

2. Reduksi Data

Reduksi data (data reduction), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian data kasar yang diperoleh.

3. Penyajian Data

Peneliti mengembangkan sebuah deTugas Akhir informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

Penyajian Data, dilakukan setelah penggolongan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Sugiyono (2010) menyatakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Diharapkan dari data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dapat terorganisir dan terdapat pola hubungan dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan-KesimpulanPenarikan/Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian berada di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan; (2) melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan pemberian kuesioner, wawancara, dan dokumentasi; (3), membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan Jawaban dari fokus penelitian yang dirumuskan dan berupa temuan baru.

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Riduwan (2010.41), yang Peneliti sarikan sebagai berikut:

81%-100% =Sangat diterapkan

61%-80%. =Diterapkan

41--60%. = Cukup diterapkan

21-40 =kurang diterapkan

0%-20% =Sangat kurang diterapkan.